

Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Arfan Ikhsan

Universitas Negeri Medan

Jl. Willem Iskandar / Pasar V, Medan

Korespondensi: arfanikhshan@gmail.com

Suryani

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan

DOI: <https://doi.org/10.30596/jrab.v18i2.3309>

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih guna mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel yang satu dengan yang lainnya. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang datanya diambil dari website www.idx.co.id. Sedangkan jadwal penelitian ini berlangsung dari bulan Desember 2017 sampai dengan Maret 2018. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka dapat disimpulkan bahwa Perputaran Kas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Return on Assets). Perputaran Piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Return on Assets). Perputaran Kas dan Perputaran Piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Return on Assets).

Kata Kunci : Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Profitabilitas

Abstract : The purpose of this study was to determine the effect of cash turnover and receivable turnover on profitability (ROA) in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research approach used in this study was an associative approach. Associative approach is research that aims to determine the relationship between two or more variables in order to find out the relationship or influence between variables with one another. Research is conducted on food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange whose data is taken from the website www.idx.co.id. While the research schedule runs from December 2017 to March 2018. Based on research conducted on Food and Beverage Companies that are Listed on the Indonesia Stock Exchange, it can be concluded that Cash Turnover partially does not have a significant effect on Profitability (Return on Assets). Accounts Receivable Turnover partially has a significant effect on Profitability (Return on Assets). Cash Turnover and Accounts Turnover simultaneously have a significant effect on Profitability (Return on Assets).

Keywords: Cash Turnover, Receivable Turnover, Profitability

Cara Sitasi : Ikhsan, Arfan., Suryani. 2019. Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 18(2), 153-161. <https://doi.org/10.30596/jrab.v18i2.3309>

PENDAHULUAN

Selama tiga tahun terakhir pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami perlambatan bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk tahun 2014 tumbuh sebesar 5,02 persen mengalami perlambatan dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 5,58 persen, begitupula untuk pertumbuhan ekonomi tahun 2015 tumbuh sebesar 4,79 persen, melambat bila dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 5,02 persen. Dampak dari penurunan pertumbuhan ekonomi tersebut disertai dengan turunnya penerimaan pajak yang secara tidak langsung mengurangi ketersediaan likuiditas perbankan, cadangan devisa, mengurangi defisit anggaran dan sebagainya.

Pada dasarnya profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai laba. Tingginya profitabilitas mencerminkan kemajuan perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan. Masalah yang sering dijumpai pada profitabilitas adalah menurunnya laba sehingga menyebabkan profitabilitas menurun dan hal ini akan mengganggu kinerja perusahaan. Bila ini terjadi secara terus-menerus, maka perusahaan akan mengalami kerugian finansial yang besar yang akhirnya akan menimbulkan kebangkrutan bagi perusahaan.

Hal ini disebabkan perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung menggunakan utang yang relatif kecil karena laba ditahan yang tinggi sudah memadai untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan.

Berdasarkan latar belakang peneliti yang telah diuraikan sebelumnya, maka pertanyaan peneliti yang mau dijawab dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh perputaran kas terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ada pengaruh perputaran piutang terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ada pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang secara bersama-sama terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012,hal, 196) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Profitabilitas pada penelitian ini di ukur dengan menggunakan return on asset.

Menurut Sudana (2011, hal. 22) ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya.

Perputaran Kas

Menurut Munawir (2010, hal. 158) kas merupakan aktiva yang paling likuid atau merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya, berarti bahwa semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian kas akan cepat dipergunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan.

$$\text{Perputaran kas (Cash Turnover)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}}$$

Perputaran Piutang

Piutang merupakan nilai jatuh tempo yang berasal dari penjualan barang atau jasa. piutang mencakup nilai jatuh tempo yang berasal dari aktivitas seperti sewa dan bunga. Perputaran piutang usaha tergantung pada panjang pendeknya ketentuan waktu yang diisyaratkan untuk pembayaran kredit. Menurut Kasmir (2010, hal. 176) “perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode.

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan, sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Perputaran kas berpengaruh dengan profitabilitas karena perputaran kas dapat dijadikan tolak ukur bagi kelangsungan berbagai transaksi atau kegiatan ekonomi di dalam perusahaan. Dengan kata lain, apabila kas yang tersedia dalam sebuah perusahaan semakin besar, maka keuntungan yang diperoleh semakin berkurang.

Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Perputaran piutang memiliki hubungan yang erat dengan profitabilitas, karena perputaran piutang merupakan salah satu bentuk investasi yang dilakukan oleh pihak perusahaan. Apabila perputaran piutang dikelola secara efisien dan efektif oleh perusahaan, tentu saja akan menghasilkan laba atau tingkat profitabilitas yang tinggi bagi perusahaan.

Hipotesis

Maka dengan adanya keterkaitan teori tersebut dan pengujian dengan menggunakan statistik maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah :

1. Perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk meningkatkan citra perusahaan dan mempertahankan, biasanya secara implisit, asumsi bahwa perilaku perusahaan secara fundamental adalah baik.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2008, hal.61) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya yang menjadi target atau tujuan dari penelitian ini menargetkan populasi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode 2012 sampai 2016. Sedangkan Menurut Sugiyono (2008,hal 62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, dalam menarik atau mengambil sampel penelitian diantaranya perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia yang memiliki atau menghasilkan keuntungan selama periode penelitian dari tahun 2012-2016.

Jenis dan sumber data yang dipakai peneliti dalam penelitian dengan menggunakan data penelitian data sekunder, data sekunder bertujuan atau merupakan data yang bersifat publikasikan atau dalam penelitian ini publikasi atau dalam penelitian ini dapat terdiri dari laporan keuangan perusahaan yang menjadi populasi penelitian maupun pada sampel penelitian ini.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data sekunder yang telah terdokumentasi baik data keuangan maupun non keuangan. Dokumentasi yang digunakan dalam bentuk laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2012-2016.

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat baik secara parsial maupun simultan. Berikut adalah analisis data yang digunakan untuk pengujian statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji asumsi klasik terdiri dari (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas), linear berganda, uji hipotesis, uji hipotesis terdiri dari (uji secara parsial, uji secara simultan, uji koefisiensi determinasi).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel-variabel bebas tersebut adalah perputaran kas dan perputaran piutang, variabel terikat berupa profitabilitas (ROA).

Statistik deskriptif dapat mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean, standar deviasi, varian, maksimum, sum, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Pengujian statistik deskriptif merupakan proses analisis yang merupakan proses menyeleksi data (*screening* data) sehingga data yang akan dianalisis memiliki distribusi normal. Deskripsi dari masing-masing variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

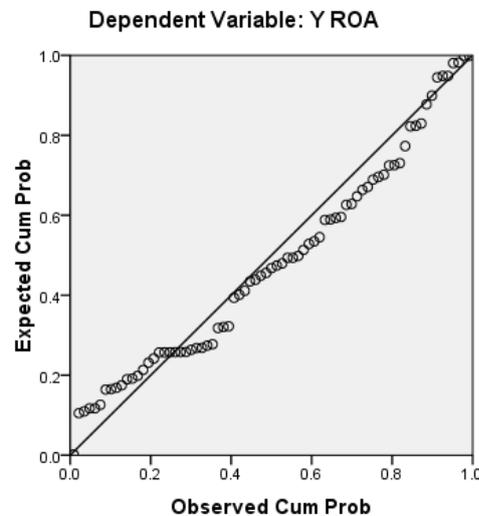
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 Perputaran Kas	75	.05	4.74	1.2813	.76933
X2 Perputaran Piutang	75	.07	28.36	8.2992	7.35779
Y ROA	75	-2.06	39.34	13.7973	10.25145
Valid N (listwise)	75				

Dari hasil pengujian statistik pada tabel diatas dapat diketahui:

1. Perputaran kas memiliki nilai minimum sebesar 0,05, nilai maksimum 4,74, mean 1,2813 dan standar deviasi 0,76933.
2. Perputaran piutang memiliki nilai minimum sebesar 0,07, nilai maksimum 28,36, mean 8,2992 dan standar deviasi 7,35779.
3. *Return On Assets* memiliki nilai minimum sebesar -2,06, nilai maksimum 39,34, mean 13,7973 dan standar deviasi 10,25.

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menghasilkan suatu model yang baik, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Apabila terjadi penyimpangan dalam pengujian asumsi klasik perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu. Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 1
Normal P-Plot

Dari hasil Uji P-Plot Regression tersebut dapat dilihat bahwa model regresi bersifat normal dengan data mengikuti garis dan menyebar disekitar titik garis diagonal.

Tabel 2
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1 Perputaran Kas	X2 Perputaran Piutang	Y ROA
N		75	75	75
Normal Parameters ^a	Mean	1.2813	8.2992	13.7973
	Std. Deviation	.76933	7.35779	1.02515E1
Most Extreme Differences	Absolute	.240	.132	.157
	Positive	.240	.130	.157
	Negative	-.135	-.132	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		2.078	1.140	1.362
Asymp. Sig. (2-tailed)		.105	.148	.059

a. Test distribution is Normal

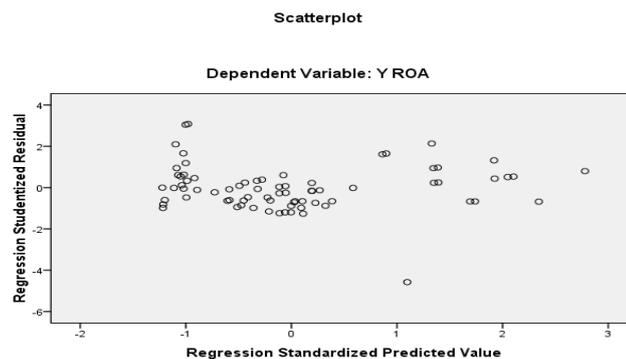
Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa nilai K-S telah terdistribusi secara normal karena memiliki profitabilitas lebih besar dari 0,05. Dari tabel tersebut terdapat nilai K-S sebesar 1,974, 1,780, 0,870 di mana nilai dari variabel tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga variabel tersebut terdistribusi secara normal

Tabel 3
Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.841	1.684		2.874	.005		
	X1 Perputaran Kas	1.448	1.776	.109	.815	.417	.397	2.522
	X2 Perputaran Piutang	.856	.186	.614	4.607	.000	.397	2.522

a. Dependent Variable: Y ROA

Berdasarkan di atas dapat dilihat bahwa Nilai VIF masing-masing variabel yaitu Perputaran kas 1.184, maka dapat diketahui bahwa model ini tidak terjadi masalah, karena nilai VIF lebih kecil dari 5. Begitu pula perputaran piutang memiliki nilai VIF 1.184, artinya nilai VIF perputaran piutang lebih kecil dari 5. Dari hasil pengujian dapat diketahui bahwa dalam model regresi terbebas dari multikolinearitas antar variabel independen



Gambar 2
Uji Heterokedastisitas

Gambar di atas memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas dengan teratur, serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

Tabel 4
Uji Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.841	1.684		2.874	.005		
X1 Perputaran Kas	1.448	1.776	.109	.815	.417	.397	2.522
X2 Perputaran Piutang	.856	.186	.614	4.607	.000	.397	2.522

a. Dependent Variable: Y ROA

Hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linear berganda sehingga diketahui persamaan berikut:

$$ROA (Y) = 4,841 + 1,448X_1 + 0,856X_2$$

Keterangan:

1. Nilai a = 4,841 menunjukkan bahwa apabila nilai dimensi *Return on Assets* yang terdiri dari Perputaran Kas (X_1) dan Perputaran Piutang (X_2) bernilai nol, maka *Return on Assets* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 4,841, atau dapat dikatakan bahwa *Return on Assets* tetap bernilai 4,841 apabila tidak dipengaruhi oleh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang. Tentunya ada variabel-variabel lain dalam kasus ini yang mempengaruhi *Return on Assets* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selain Perputaran Kas dan Perputaran Piutang.
2. Nilai $X_1 = 1,448$ menunjukkan bahwa apabila *Return on Assets* ditingkatkan 100 % maka *Return on Assets* akan meningkat 1,448 dengan asumsi bahwa nilai Perputaran kas tetap atau tidak berubah. Artinya ketika presentase *Return on Assets* meningkat, maka tingkat *Return on Assets* mengalami peningkatan.
3. Nilai $X_2 = 0,856$ menunjukkan bahwa apabila Perputaran piutang ditingkatkan 100 % maka *Return on Assets* menurun sebesar 0,856 dengan asumsi bahwa nilai *Return on Assets* tetap tidak berubah. Artinya ketika presentase Perputaran Piutang meningkat maka tingkat *Return on Assets* mengalami penurunan.

Pembahasan

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap *Return on Assets* (ROA)

Untuk mengetahui apakah perputaran kas secara parsial (individual) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return on Assets*. Dari pengolahan data menggunakan program SPSS for windows versi 16.00 diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh perputaran kas terhadap *Return on Assets* diperoleh hasil $0,815 < 1,666$ atau $-0,815 > -1,666$ dengan sig 0,417 lebih besar dari alpha 0,05 (sig. 0,417 > α 0,05). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh perputaran kas terhadap *Return on Assets* yang signifikan.

Pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Return on Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, pengaruh perputaran piutang terhadap *Return on Assets* diperoleh hasil $-1,666 < -1,988 < 1,666$ dengan sig 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05 (sig. 0,000 > α 0,05). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial pengaruh perputaran piutang terhadap *Return on Assets* yang signifikan.

Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap *Return on Assets* (ROA)

Tabel 5
Uji Simultan

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3830.912	2	1915.456	34.951	.000 ^a
Residual	3945.915	72	54.804		
Total	7776.827	74			

a. Predictors: (Constant), X2 Perputaran Piutang, X1 Perputaran Kas

b. Dependent Variable: Y ROA

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan pengujian F_{hitung} dan F_{tabel} diperoleh $34,951 > 3,124$ atau $-34,951 < -3,124$. dengan tingkat sig sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang secara bersamaan terhadap *Return on Assets* yang signifikan. Dengan kata lain perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan mempengaruhi tingkat *Return on Assets* secara langsung.

Tabel 6
Koefisien Determinasi

Model Summary^p

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.702 ^a	.493	.479	7.40300	1.119

a. Predictors: (Constant), X2 Perputaran Piutang, X1 Perputaran Kas

b. Dependent Variable: Y ROA

Nilai R- Square di atas adalah sebesar 49,3 %, hal ini berarti bahwa 49,3% variasi nilai *Return on Assets* ditentukan oleh peran dari variasi nilai perputaran kas dan perputaran piutang. Dengan kata lain kontribusi perputaran kas dan perputaran piutang dalam mempengaruhi *Return on Assets* adalah sebesar 49,3%, sementara sisanya adalah kontribusi dari variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dilakukan peneliti pada penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka dapat disimpulkan bahwa Perputaran Kas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (*Return on Assets*).

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka dapat disimpulkan bahwa Perputaran Piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (*Return on Assets*).
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka dapat disimpulkan bahwa Perputaran Kas dan Perputaran Piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (*Return on Assets*).

DAFTAR PUSTAKA

- Hansen, Don R dan Maryanne M, Mowen (2006), *Management Accounting*, Edisi 7, USA: Thompson Learning
- Higgin S, Robert C., (2006). *Analysis for Financial Management* : Seventh Edition. Mc Graw-Hill, Singapore.
- Horne, James C. Van dan John M. Machowicz, (2005). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi pertama penerjemah Dewi Fitri Asari dan Deno A. Kwary, Salemba Empat, Buku Satu, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat : Jakarta
- Kasmir. (2010). *Manajemen Perbankan*. Edisi Pertama. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kotler, Philip & Kevin Lane Keller, (2008). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Indeks
- Munawir, S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Mulyadi. (2008). *Akuntansi Biaya 5*. Yogyakarta : BPFU UGM
- Mursyidi. (2008). *Akuntansi Biaya*. Bandung ; Refika Aditama
- Nasiah, (2007). *Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Penjualan Tandan Buah Segar pada PT. Syuhbrasta*. USU : Medan
- Sudana, I Made (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Edisi kelima. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Budi, (2005). *Analisis Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan pada Divisi Tempa dan Cor PT. Pindad (Persero)*. Bandung.
- Tjiptono, Fandy dan Anastasia Diana, (2006). *Total Quality Management*. Edisi Revisi, Andi Offset, Yogyakarta.
- Umar, Husen, (2008). *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.